

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *pertama* penggunaan media *Time Line* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 15 Bandung. Sebelum media *Time Line* digunakan dalam pembelajaran sejarah, terlebih dahulu dilakukan perencanaan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan. Hal-hal yang dipersiapkan pada tahap perencanaan antara lain, menganalisis materi untuk menentukan penggunaan media *Time Line* yang sesuai dengan materi, menentukan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Time Line*, mengalokasikan waktu pembelajaran, menginformasikan kepada siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan instrumen penelitian dan alat evaluasi pembelajaran. Persiapan sebelum pelaksanaan dilakukan agar guru dan siswa bersama mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

*Kedua* media *Time Line* (garis waktu) dapat digunakan dengan mengkombinasikan urutan waktu yang disertai gambar dan konsep yang terkait dalam peristiwa sejarah pada kurun waktu tertentu. Melalui media inilah siswa diarahkan untuk melatih diri dalam kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah. Siswa diarahkan untuk mampu memahami konsep waktu, membaca garis waktu, membedakan masa lalu, masa kini dan masa datang, mencari keterhubungan antara peristiwa sejarah serta dapat membangun kembali pemahaman kesejarahan berdasarkan cerita masing-masing siswa dengan media *Time Line* untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah.

*Ketiga* dalam mengarahkan siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis memang tidak mudah, namun selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Time Line* guru telah berupaya menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis pada siswa. Respon yang ditunjukkan siswa terhadap penggunaan media *Time Line* dalam pembelajaran sejarah juga positif. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, serta keaktifan dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Adanya respon yang positif dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *Time Line* ini sejalan dengan tumbuhnya kemampuan berpikir kronologis siswa. Penggunaan media *Time Line* yang dikombinasikan gambar dan konsep sejarah memberikan suasana baru dalam pembelajaran di kelas, sehingga siswa terlatih untuk berpikir kronologis dalam memahami pembelajaran sejarah. Selain visualisasi dari media *Time Line* sendiri, metode yang diterapkan dengan media *Time Line* membuat siswa terlatih untuk terbiasa berpikir secara kronologis dalam pembelajaran sejarah.

*Keempat* dalam penelitian ini, selain keberhasilan yang dicapai dari penggunaan media *Time Line* terdapat pula kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Time Line*. Kendala tersebut antara lain, siswa masih mengalami kebingungan ketika menghadapi konsep waktu yang berbeda dari berbagai sumber baik buku paket maupun lembar kerja siswa. Hal ini mengakibatkan siswa memahami konsep waktu yang berbeda-beda pada pembahasan tertentu. Selain pemahaman konsep waktu, kendala yang muncul ketika pembelajaran di kelas adalah siswa belum terbiasa mengurutkan peristiwa sejarah sesuai dengan urutan waktunya. Hal ini mengakibatkan pemahaman sejarah yang dibangun siswa menjadi tidak sistematis. Kendala selanjutnya yaitu siswa belum mampu menghubungkan dan merekonstruksi kembali peristiwa sejarah dalam kurun waktu tertentu. Umumnya siswa belum mampu memaparkan peristiwa sejarah dengan bahasanya sendiri serta belum terlihat adanya keterhubungan antar

peristiwa. Kendala-kendala tersebut menjadikan guru berupaya untuk memperbaiki pembelajaran dengan cara menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dari berbagai kendala yang dihadapi, guru berupaya menemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Solusi yang dilakukan diantaranya dengan menggunakan media *Time Line* yang divariasikan dengan gambar dan konsep sejarah serta mengkombinasikan penggunaan media *Time Line* dengan berbagai metode pembelajaran dan permainan dalam pembelajaran sejarah. Dengan adanya gambar dan konsep sejarah dalam media *Time Line*, siswa lebih tertarik dalam pembelajaran serta menumbuhkan daya ingat tentang konsep waktu yang lebih lama. Selain itu, dengan adanya penerapan metode pembelajaran dan permainan dalam pembelajaran membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

## **B. Rekomendasi**

Penggunaan media *Time Line* untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah. Peneliti melihat perlu adanya perubahan dalam pola berpikir siswa dalam pemahaman kesejarahan yang baik harus dibangun sedini mungkin agar pembelajaran sejarah menjadi pembelajaran yang bermakna.

Penelitian ini pada dasarnya dilakukan semaksimal mungkin, akan tetapi belum dapat dikatakan sempurna. Ada hal-hal yang masih harus diperhatikan lagi oleh pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media *Time Line*, sehingga peneliti mencoba memberikan beberapa saran, yaitu:

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam penggunaan media pembelajaran khususnya penggunaan media *Time Line* dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa. Penelitian ini juga

dapat menjadi rujukan bagi penelitian lainnya dalam upaya mengembangkan media *Time Line* untuk pembelajaran.

Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran sejarah juga dalam pembelajaran yang lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pembelajaran sejarah di sekolah.

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi baru bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran, terutama dalam kegiatan belajar mengajar sejarah di kelas. Penggunaan media *Time Line* dapat dikembangkan dengan lebih baik dan lebih kreatif lagi oleh guru melalui berbagai upaya perbaikan yang disesuaikan dengan karakter siswa dan karakter kelas, sehingga media ini dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah.

Dengan penggunaan media *Time Line* siswa diharapkan dapat terbiasa melatih dirinya untuk berpikir kronologis dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran sejarah sehingga pemahaman yang terbangun dari pembelajaran dapat tersusun secara utuh dan sistematis serta lebih bermakna. Pembelajaran sejarah dengan media *Time Line* mampu menjadikan siswa tidak hanya sekedar tahu hal-hal yang bersifat faktual tetapi juga diharapkan mampu memahami nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran sejarah.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan agar mampu mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan media *Time Line* untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam pembelajaran sejarah sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dibuat oleh peneliti. Semoga penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak, baik peneliti, guru, siswa, sekolah dan pendidikan di Indonesia.